

## PEMANFAATAN *YOUTUBE CHANNEL* SEBAGAI MEDIA BELAJAR UNTUK MENGUNGKAPKAN GAGASAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PPKn

DIVA LIUTAMMI<sup>1)</sup>, ICHWANI SITI UTAMI<sup>2)</sup>

Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan

[divaliutammi.dl@gmail.com](mailto:divaliutammi.dl@gmail.com)<sup>1)</sup>, [dosen00655@unpam.ac.id](mailto:dosen00655@unpam.ac.id)<sup>2)</sup>

### ABSTRACT

The internet is one thing that is made by humans, which in its development so far initially only used as a means of transmitting electronic information, so that it is able to touch many sides of human life in an era like today, namely digital. In the world of education itself, the technology system in schools also needs to be adjusted and must always be in line with progress in other fields. This study aims to determine the phenomenon of the YouTube channel as a learning medium to express students ideas in PPKn learning. One of the innovations that can be done is by building blog-based learning media. The development of a *vlog* or *video blog* which is a form of information media in the form of a simple packaged video which is operated through blogs and *youtube*. *Vlog* or what can now be called a *youtube channel*, as an integrated media of information technology is used as an effective and fun learning medium so that it can increase students' interest in learning. The method used is a qualitative narrative with time triangulation techniques through interviews and the data analysis technique used is the data coding process. The results of the study show that the context of the *youtube channel* itself is a learning medium for students in the learning process where students can express their own ideas and potentials of each.

**Keywords:** *Youtube Channel; Learning Media; Expressing Ideas; PPKn*

### ABSTRAK

Internet satu hal yang dibuat oleh manusia, yang mana dalam perkembangannya selama ini awalnya hanya dijadikan sebagai suatu alat transmisi informasi elektronik, sehingga mampu menyentuh banyak sisi dari kehidupan manusia di era seperti sekarang ini yaitu digital. Dalam dunia pendidikan sendiri, sistem teknologi di sekolah juga perlu disesuaikan dan harus selalu beriringan dengan kemajuan di bidang yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena *youtube channel* sebagai media belajar untuk mengungkapkan gagasan peserta didik dalam pembelajaran PPKn. Inovasi yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan membangun media pembelajaran berbasis blog. Perkembangan *vlog* atau *video blog* yang merupakan bentuk media informasi berupa video yang dikemas secara sederhana yang dioperasikan melalui blog dan *youtube*. *Vlog* atau yang sekarang bisa disebut *youtube channel*, sebagai media yang terintegrasi teknologi informasi dijadikan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Metode yang digunakan adalah naratif kualitatif dengan teknik triangulasi waktu dengan melalui wawancara

dan teknik analisis data yang digunakan adalah proses coding data. Hasil penelitian bahwasanya konteks *youtube channel* itu sendiri sebagai media belajar bagi peserta didik dalam proses pembelajaran dimana peserta didik bisa mengungkapkan gagasan yang dimiliki dan potensi masing-masing.

**Kata Kunci:** *Youtube Channel; Media Belajar; Mengungkapkan Gagasan; PPKn*

## PENDAHULUAN

Dalam sejarah, internet merupakan suatu eksperimen terbesar. Setiap waktu, ratusan juta orang mampu membuat dan menyerap konten digital yang tidak terhitung banyaknya. Teknologi komunikasi ini berkembang biak sangat cepat, jika kecepatan inovasi teknologi saat ini terus terjaga, sebagian besar dari delapan miliar orang di muka bumi ini akan merambah dan masuk dunia maya, sehingga seluruh lapisan masyarakat, konektivitas makin terjangkau dan makin praktis dalam banyak hal. Hal tersebut dikuatkan oleh Gunawan (2020:2) Bangun tidur hal yang kita lakukan ialah mengecek handphone apakah ada email atau pesan yang ada di smartphone kita, sehingga peran dari teknologi memang sangat kental dalam semua lini kehidupan kita. Dalam dunia pendidikan sistem teknologi di sekolah juga perlu disesuaikan dan dikembangkan sehingga selalu beriringan dengan kemajuan dalam bidang lain. Metode, model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah dituntut agar lebih inovatif dan menarik.

Dalam hal menerapkan metode dan model pembelajaran haruslah bersifat inovatif, karena merupakan satu pilar utama dalam menghadapi era kemajuan teknologi dan informasi seperti sekarang ini. Teknologi bisa dijadikan media pembelajaran di sekolah, demi peningkatan kualitas pendidikan. Dalam hal ini pula keterbatasan guru dalam menggunakan media pembelajaran menjadi salah satu faktor bahwasanya guru-guru belum sepenuhnya menguasai media pembelajaran berbasis internet, tentunya jika ini terus terjadi akan mengakibatkan kurang efektifnya proses pembelajaran dan akan menghasilkan kurangnya pemahaman peserta didik dalam menerima materi pembelajaran oleh guru jika guru hanya menggunakan media buku saja tanpa memodifikasi media pembelajaran agar lebih menarik, inovatif, dan kreatif, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan kurikulum 2013 yang mana peserta didik harus lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator saja. Untuk mengantisipasi hal tersebut tentunya diperlukan inovasi dan

keaktifitas dari seorang pendidik. Inovasi yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan membangun media pembelajaran berbasis blog. Saat ini media blog mengalami perkembangan dengan hadirnya vlog atau video blog yang merupakan bentuk media informasi berupa video yang dikemas secara sederhana yang dioperasikan melalui blog dan youtube. Vlog atau yang sekarang disebut sebagai youtube channel sebagai media yang terintegrasi teknologi informasi dijadikan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Proses pembelajaran yang ingin ditingkatkan adalah, cara bagaimana agar peserta didik memiliki keterampilan kewarganegaraan terhadap apa-apa yang timbul didalam persoalan kehidupan bermasyarakat, ataupun bernegara dalam memberikan respon atau tanggapan dari apa yang terjadi di sekitarnya, dengan kata lain menumbuhkan rasa keingintahuan dan sikap berpikir kritis peserta didik dalam menanggapi suatu persoalan, tentunya dengan mengacu pada landasan-landasan keilmuannya.

Hasil observasi yang saya lakukan di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2, proses kegiatan belajar mengajar, yang pada saat itu sedang berlangsung pembelajaran

jarak jauh dikarenakan sekolah masih belum bisa beroperasi seperti biasanya dikarenakan virus covid-19. Maka dari itu guru-guru di SMK Kesehatan Letris Indonesia harus mencari cara agar proses belajar mengajar tetap berlangsung maksimal, banyak media pembelajaran yang digunakan yaitu antara lain; *Google classroom, whatsapp, youtube, facebook, instagram* maupun laman-laman web yang lainnya. Namun media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran PPKn itu sendiri hanya *Google classroom* dan *whatsapp* saja. sehingga hal ini merupakan salah satu faktor kendala dalam peserta didik menerima informasi yang diberikan oleh guru yang bersangkutan, sehingga tingkat pemahaman peserta didik terhadap pelajaran PPKn kurang maksimal.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah bersifat naratif.

Menurut Moloeng merupakan penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Untuk mendapatkan data mengenai pemanfaatan youtube channel sebagai media belajar untuk mengungkapkan gagasan peserta didik dalam pembelajaran PPKn penulis menggunakan teknik wawancara secara langsung maupun virtual, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran PPKn dan peserta didik kelas XI Farmasi 1 untuk dijadikan sampel dalam penelitian guna menjaring data tentang pemanfaatan youtube channel sebagai media belajar untuk mengungkapkan gagasan peserta didik dalam pembelajaran PPKn.

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang bersifat naratif dengan proses coding. Tujuan coding yaitu untuk mengubah data mentah menjadi sebuah konsep atau tema. Dalam proses coding ada tiga tahap yaitu; *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Teknik yang digunakan untuk melihat keabsahan data dari penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang digunakan

dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 merupakan Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang berada di Jl. Siliwangi No. 55, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 itu sendiri memiliki jurusan di bidang keahlian ilmu kesehatan farmasi dan keperawatan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 dengan subjek penelitian yang dijadikan responden dalam penelitian adalah guru mata pelajaran PPKn sekaligus wali kelas XI FA 1, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan peserta didik kelas XI FA 1 SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 yang berjumlah 12 orang, total keseluruhan responden yaitu sebanyak 14 orang.

Peneliti melakukan penelitian di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2, keputusan ini diambil karena di sekolah tersebut merupakan sekolah tempat peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka dari itu, dengan penuh pertimbangan peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti melakukan proses penelitian diawali

dengan mengantarkan surat izin riset dan penelitian dari kampus Universitas Pamulang pada tanggal 20 Juli 2020 kepada pihak sekolah, lalu pada saat itu juga peneliti mendapatkan surat balasan bahwasanya peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Adapun tahapan secara detail dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Jadwal Penelitian**

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian
1.	Senin, 20 Juli 2020	Menyerahkan surat pengantar izin melakukan penelitian yang diberikan oleh pihak kampus Universitas Pamulang, untuk diserahkan kepada pihak SMK Kesehatan Letris Inonesia 2, dan langsung mendapatkan surat balasan dari pihak sekolah bahwa peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian.
2.	Minggu, 02 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara secara virtual melalui aplikasi <i>video call whatsapp</i> peserta didik kelas XI FA 1 atas nama Adellia dan Aghnini</li> <li>- Wawancara secara virtual melalui aplikasi <i>video call whatsapp</i> peserta didik kelas XI FA 1 atas nama Devi</li> <li>- Wawancara secara virtual melalui aplikasi <i>video call whatsapp</i> peserta didik kelas XI FA 1 atas nama Dhita dan Friska</li> <li>- Wawancara secara virtual melalui aplikasi <i>video call whatsapp</i> peserta didik kelas XI FA 1 atas nama Firda</li> <li>- Wawancara secara virtual melalui aplikasi</li> </ul>

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian
		<i>video call whatsapp</i> peserta didik kelas XI FA 1 atas nama Afifah dan Reyhan
3.	Senin, 03 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengambilan data dengan cara wawancara bersama Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum yaitu Bapak Mukhlis</li> <li>- Wawancara langsung di sekolah dengan Bapak Mukhlis selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum.</li> <li>- Pengambilan data dengan cara wawancara bersama Guru mata pelajaran PPKn sekaligus wali kelas XI FA 1 yaitu Ibu Nini.</li> <li>- Wawancara secara langsung di rumah beliau.</li> </ul>
4.	Minggu, 09 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara secara virtual melalui aplikasi <i>video call whatsapp</i> peserta didik kelas XI FA 1 tahap kedua yaitu atas nama Aghni, Imas, dan Adel.</li> <li>- Wawancara secara virtual melalui aplikasi <i>video call whatsapp</i> peserta didik kelas XI FA 1 tahap kedua yaitu atas nama Dhita, Afifah, dan Latifah</li> <li>- Wawancara secara virtual melalui aplikasi <i>video call whatsapp</i> peserta didik kelas XI FA 1 tahap kedua yaitu atas nama Reyhan dan Friska.</li> <li>- Wawancara secara virtual melalui aplikasi <i>video call whatsapp</i> peserta didik kelas XI FA 1 tahap kedua yaitu atas nama Delvi</li> <li>- Wawancara secara virtual melalui aplikasi</li> </ul>

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian
		<i>video call whatsapp</i> peserta didik kelas XI FA 1 tahap kedua yaitu atas nama Devi.

Setelah sudah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti menemui guru pamong pada saat PPL, sekaligus guru mata pelajaran PPKn. Tujuan dengan adanya pertemuan tersebut ingin membahas terkait teknis kegiatan pembelajaran, karena peneliti melakukan penelitian ditengah-tengah pandemi Covid-19.

Kegiatan belajar mengajar di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 itu sendiri masih memberlakukan pembelajaran daring/online/PJJ. Karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, maka peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, untuk populasi dan sampel yang diambil, peneliti menggunakan kelas XI Farmasi 1. Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 kebanyakan guru-guru menggunakan aplikasi software *Google Classroom*, dan *WhatsApp*. Maka dari itu, ketika guru mata pelajaran PPKn memberikan kesempatan untuk peneliti ikut langsung dalam pembelajaran, peneliti langsung mensimulasikan bagaimana pemanfaatan youtube channel sebagai media

belajar untuk mengungkapkan gagasan peserta didik dalam pembelajaran PPKn.

Kegiatan belajar di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 jika dilakukan pada saat sedang normal yaitu, sebagai berikut: Waktu belajar yang digunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester 1 (satu) dan semester 2 (dua). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 5 (Lima) hari yaitu:

**Tabel 2.** Kegiatan Pembelajaran

Hari	Waktu Belajar
Senin	07.00 - 14.45
Selasa	07.00 - 14.45
Rabu	07.00 - 14.45
Kamis	07.00 - 14.45
Jum'at	07.00 - 14.45

Namun pada saat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, kegiatan proses belajar mengajar mengalami perubahan, yang semula diterapkannya full day school di sekolah dengan bertatap muka, kini kegiatan proses belajar mengajar berubah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh baik secara daring ataupun luring.

Seperti yang disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020. Isinya tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Selain ada informasi mengenai Pembelajaran Jarak

Jauh (PJJ) secara daring (*online*) juga ada yang secara luar jaringan (*luring*).

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang menjadi sumber data pada penelitian ini sebagai informan. Adapun informan peneliti di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 Kota Tangerang Selatan sebagai berikut:

**Tabel 3. Data Informan**

No	Nama Responden	Keterangan	Status
1.	Ibu Nini Marlina, S.Pd. MH.	Guru PPKn dan Wali kelas XI FA 1	Bekerja
2.	Bapak Mohammad Muchlas, S.Sos	Wakil Bidang Kurikulum	Bekerja
3.	Adellia Pita Loka	Peserta didik kelas XI FA 1	Pelajar
4.	Aghnini Fitri Karimah	Peserta didik kelas XI FA 1	Pelajar
5.	Delvi Kurnia Pratiwi	Peserta didik kelas XI FA 1	Pelajar
6.	Devi Indah Septiyani	Peserta didik kelas XI FA 1	Pelajar
7.	Dhita Rahmania Putri	Peserta didik kelas XI FA 1	Pelajar
8.	Friska Marselina	Peserta didik kelas XI FA 1	Pelajar
9.	Imas Nabila	Peserta didik kelas XI FA 1	Pelajar
10.	Latifahtul Husni Pulungan	Peserta didik kelas XI FA 1	Pelajar
11.	Nur Afifah	Peserta didik kelas XI FA 1	Pelajar
12.	Reyhan Putra Iswandi	Peserta didik kelas XI FA 1	Pelajar

Dilihat dari indikator pertanyaan penelitian yang sudah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, peneliti membagi *open coding* dalam dua bagian, yaitu terkait dengan pemanfaatan *youtube channel* dan mengungkapkan gagasan peserta didik. Berikut hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PPKn sekaligus Wali kelas XI FA 1

**Tabel 4. Tabel Open Coding Hasil Wawancara 2**

Pelaku Wawancara	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Diva Liutammi	Apakah Ibu pernah memanfaatkan		

Pelaku Wawancara	Hasil Wawancara	Coding	Tema
	an Youtube Channel sebagai penunjang kegiatan pembelajaran?		
Ibu Nini Marlina, S.Pd. MH.	Untuk pemanfaatan Youtube Channel di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2, Ibu Nini sebagai guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan belum pernah menggunakan media Youtube Channel itu sendiri, karena banyak latar belakang dari peserta didik yang berbeda-beda, itu alasannya mengapa Ibu Nini belum menggunakan Youtube Channel sebagai media belajar	NM	Pemanfaatan Youtube Channel
Diva Liutammi	Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang Youtube Channel apabila diterapkan dalam kegiatan pembelajaran PPKn?		
Ibu Nini Marlina, S.Pd. MH.	Mungkin dengan kita, menggunakan	NM	Pemanfaatan

Pelaku Wawancara	Hasil Wawancara	Coding	Tema
	n media Youtube Channel itu terdengar bagus. Namun, tetap melihat ke belakang, yaitu latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Salah satu masalahnya yaitu minim di kuota internet.		Youtube Channel
Diva Liutammi	Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang Aplikasi Youtube itu sendiri?		
Ibu Nini Marlina, S.Pd. MH.	Sejauh ini yang Ibu Nini lihat ada plus dan minus, artinya ada kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya mungkin kita selaku guru, bisa memberikan link kepada peserta didik untuk bisa diakses oleh mereka. Dan dari jarak jauh pun itu bisa langsung diakses oleh peserta didik. Kekurangannya mungkin karena minim di kuota internet.	NM	Pemanfaatan Youtube Channel

Pelaku Wawancara	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Diva Liutammi	Apakah Ibu pernah memanfaatkan TIK untuk kegiatan pembelajaran?		
Ibu Nini Marlina, S.Pd. MH.	Untuk TIK itu sendiri, memang rata-rata guru-guru sudah memanfaatkan, karena selain SMK Kesehatan, anak-anak dituntut untuk bisa menggunakan TIK.	NM	Pemanfaatan Youtube Channel
Diva Liutammi	Apa fasilitas yang sekolah berikan untuk kegiatan pembelajaran?		
Ibu Nini Marlina, S.Pd. MH.	Untuk fasilitas yang sekolah berikan, salah satunya diberikan lab KKPI disana guru bisa menggunakan komputer dengan jaringan Wi-fi, namun bukan hanya untuk guru-guru saja, melainkan peserta didik boleh menggunakan fasilitas yang ada di sekolah. Bagi yang minim kuota, untuk bisa mengikuti	NM	Sarana dan Prasarana

Pelaku Wawancara	Hasil Wawancara	Coding	Tema
	pembelajaran daring.		
Diva Liutammi	Apakah Ibu pernah menggunakan media belajar berbasis software? Jika pernah, aplikasi apa yang sering digunakan sebagai media belajar?		
Ibu Nini Marlina, S.Pd. MH.	Untuk fasilitas media belajar berbasis software, ada excel, ada word, dan ppt. dan ada program yang lainnya	NM	Media Belajar
Diva Liutammi	Bagaimana menurut pendapat Ibu selaku Guru PPKn, perlukah adanya pengembangan media belajar di saat kondisi dan situasi pandemi seperti ini?		
Ibu Nini Marlina, S.Pd. MH.	Betul sekali, Ibu Nini selaku guru PPKn perlu adanya pengembangan media belajar dalam situasi pandemi seperti ini, jika kita kaitkan dengan kondisi Covid-19.	NM	Media Belajar
Diva Liutammi	Apa metode belajar yang		

Pelaku Wawancara	Hasil Wawancara	Coding	Tema
	Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran? Apakah penggunaan metode belajar disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan?		
Ibu Nini Marlina, S.Pd. MH.	Untuk metode belajar yang ibu gunakan terkait dengan situasi yang tidak memungkinkan seperti ini, tentu saja Ibu Nini menyesuaikan dengan materi yang akan Ibu Nini sampaikan kepada peserta didik, contohnya membahas tentang kasus-kasus ancaman terhadap ideologi, politik, keamanan negara dan lain-lain. Maka peserta didik bisa mencari informasi melalui Youtube, ataupun Google.	NM	Metode Belajar
Diva Liutammi	Apakah kita tetap perlu menggunakan metode belajar dalam		

Pelaku Wawancara	Hasil Wawancara	Coding	Tema
	kegiatan pembelajaran disaat kondisi pandemi seperti ini?		
Ibu Nini Marlina, S.Pd. MH.	Menurut Ibu Nini, untuk penggunaan metode dalam situasi seperti ini mungkin kita lebih ke media. Kenapa demikian, karena terkait dengan media pembelajaran, contohnya menggunakan Google Classroom.	NM	Metode Belajar
Diva Liutammi	Bagaimana metode belajar yang Ibu gunakan untuk menstimulus peserta didik agar berani aktif dalam belajar, memiliki rasa percaya diri, dan mampu mengungkapkan gagasan?		
Ibu Nini Marlina, S.Pd. MH.	Ibu Nini lebih menggunakan kuis atau games, untuk apa. Kita bisa mengukur, kemampuan, dengan materi yang sudah kita berikan, nanti dari kegiatan itu terlihat,	NM	Mengungkapkan Gagasan dalam Pembelajaran PPKn

Pelaku Wawancara	Hasil Wawancara	Coding	Tema
	peserta didik yang belajar pasti bisa menjawab kuis atau games tersebut. Itu salah satu cara agar peserta didik bisa aktif dalam pembelajaran daring.		

Hasil wawancara dengan peserta didik kelas XI FA 1 (Tahap 2)

**Tabel 5.** Tabel *Open Coding* Hasil Wawancara 4 dengan peserta didik kelas FA 1 (Tahap 2)

Pelaku Wawancara	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Diva Liutammi	Bagaimana menurut pendapat Anda, terkait media pembelajaran melalui Youtube Channel?		
Narasumber 7 (Pertanyaan 1)	Menurut saya cukup bagus dan efektif jika digunakan sesekali dalam pembelajaran.	Na7 /AF K/P 1	Pemanfaatan Youtube Channel
Narasumber 9 (Pertanyaan 1)	Menurut saya, belajar dengan menggunakan media Youtube Channel cukup mudah. Hanya yang menyulitkan kendala di jaringan internet saja bu.	Na9 /IN/P 1	Pemanfaatan Youtube Channel
Narasumber 5 (Pertanyaan 1)	Menurut saya, belajar dengan menggunakan media Youtube Channel kurang efektif, karena kendala kuota dan internet bu.	Na5 /AP L/P 1	Pemanfaatan Youtube Channel
Narasumber 3 (Pertanyaan 1)	Menurut saya pembelajaran melalui Youtube Channel ini cukup efektif. Karena guru menjelaskan secara detail melalui video, jadi bisa lebih paham.	Na3 /DR P/P 1	Pemanfaatan Youtube Channel
Narasumber 4 (Pertanyaan 1)	Menurut pendapat saya, pembelajaran menggunakan Youtube Channel cukup efektif.	Na4 /F M/P 1	Pemanfaatan Youtube Channel

Pelaku Wawancara	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Diva Liutammi	Apakah dalam pemanfaatan media Youtube Channel, Anda bisa mengungkapkan gagasan atau pendapat terkait materi PPKn yang diajarkan?		
Narasumber 7 (Pertanyaan 2)	Menurut saya pribadi bisa bu, karena secara tidak langsung guru melihat langsung video kita, dan kita bisa mengungkapkan gagasan atau pendapat kita terkait materi yang diajarkan.	Na7 /AF K/P 2	Mengungkapkan Gagasan dalam lajajaran PPKn
Narasumber 9 (Pertanyaan 2)	Menurut saya pribadi bisa bu, karena kalau menggunakan video kita bisa mengungkapkan gagasan kita bu.	Na9 /IN/ P2	
Narasumber 5 (Pertanyaan 2)	Menurut saya pribadi bisa bu, karena kalau menggunakan video bisa lebih paham dan jelas materi yang disampaikan.	Na5 /AP L/P 2	
Narasumber 3 (Pertanyaan 2)	Menurut saya pribadi bisa bu, karena ini tugasnya dalam bentuk video jadi kita bisa mengungkapkan gagasan atau pendapat kita secara bebas, mungkin apabila sedang tatap muka di kelas, ada anak yang malu untuk mengungkapkan pendapat, ini bisa jadi alternatif bu, dan bisa membantu juga.	Na3 /DR P/P 2	
Narasumber 4 (Pertanyaan 2)	Saya bisa mengungkapkan gagasan dan pendapat saya bu. Apabila saya sudah paham dengan materi yang sudah diajarkan	Na4 /F M/ P2	
Diva Liutammi	Apa pengalaman belajar yang Anda dapatkan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran PPKn dengan menggunakan media Youtube Channel?		

Pelaku Wawancara	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Narasumber 7 (Pertanyaan 3)	Pengalaman yang saya dapatkan sangat banyak bu, karena saya bisa mengeluarkan pendapat saya, dan menurut saya ini sangat berkesan. Karena sebelumnya belum pernah.	Na7 /AF K/P 3	Pengalaman Belajarr
Narasumber 9 (Pertanyaan 3)	Pengalamannya seru bu, karena itu bisa menjadi kenangan kita. Dan kita akan ingat selalu bahwa kita pernah belajar menggunakan Youtube Channel, dan bisa terinspirasi menjadi Youtuber bu.	Na9 /IN/ P3	Pengalaman Belajarr
Narasumber 5 (Pertanyaan 3)	Pengalamannya saya menjadi tahu terkait bagaimana cara mengunggah video di Youtube Channel, karena sebelumnya saya belum tahu bu caranya.	Na5 /AP L/P 3	Pengalaman Belajarr
Narasumber 3 (Pertanyaan 3)	Ini merupakan pengalaman yang baru bu bagi saya, karena kita diberi tugas untuk mengunggah video di Youtube Channel kita, ini pertama kalinya bagi saya. Ini merupakan pengalaman yang berkesan bu bagi saya.	Na3 /DR P/P 3	Pengalaman Belajarr
Narasumber 4 (Pertanyaan 3)	Menurut saya lebih mudah dipahami bu, dan pengalamannya saya merasa senang.	Na4 /F M/ P3	Pengalaman Belajarr
Diva Liutammi	Apakah media Youtube Channel perlu digunakan sesekali dalam kegiatan pembelajaran PPKn? Jika iya, berikan alasannya. Jika tidak pun, berikan alasannya!		
Narasumber 7 (Pertanyaan 4)	Menurut saya pribadi, perlu digunakan sesekali. Agar guru bisa menjelaskan secara detail.	Na7 /AF K/P 4	Media Belajarr
Narasumber 9 (Pertanyaan 4)	Menurut saya pribadi, perlu bu. Karena kita bisa belajar secara	Na9 /IN/ P4	Media Belajarr

Pelaku Wawancara	Hasil Wawancara	Coding	Tema
	terperinci melalui Youtube bu.		
Narasumber 5 (Pertanyaan 4)	Menurut saya pribadi, perlu bu. Namun tidak sering juga. Agar menghemat kuota.	Na5 /AP L/P 4	Media Belajar
Narasumber 3 (Pertanyaan 4)	Menurut saya pribadi, perlu bu sesekali digunakan. Misalnya sebulan sekali. Karena menghemat kuota.	Na3 /DR P/P 4	Media Belajar
Narasumber 4 (Pertanyaan 4)	Menurut saya perlu, dan membantu sekali dalam pembelajaran karena melihat kondisi dan situasi seperti ini.	Na4 /F M/ P4	Media Belajar

Langkah berikutnya adalah, *axial coding* dimana peneliti dapat menemukan hasil wawancara dari berbagai responden maka peneliti melakukan proses *axial coding* sebagai berikut:

**Tabel 6.** Tabel *Axial Coding*

Kategori	Kode	Transkrip
Pemanfaatan Youtube Channel	MM	Apalagi Youtube Channel, berarti berkaitan dengan media pembelajarannya media video, jadi video itu bisa dilihat oleh siswa/siswi kita kemudian dipahami, lalu dianalisa, dan diambil suatu kesimpulan dari hasil video pembelajaran tersebut. Apalagi laman Youtube ini artinya sangat efektif, siswa/siswi bisa melihat sejauh mana pembelajaran, atau bahkan mungkin ada praktiknya.
	NM	Untuk pemanfaatan Youtube Channel di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2, Ibu

Kategori	Kode	Transkrip
		Nini sebagai guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan belum pernah menggunakan media Youtube Channel itu sendiri, karena banyak latar belakang dari peserta didik yang berbeda-beda, itu alasannya mengapa Ibu Nini belum menggunakan Youtube Channel sebagai media belajar
	Na7/AFK/P1	Menurut saya cukup bagus dan efektif jika digunakan sesekali dalam pembelajaran.
	Na9/IN/P1	Menurut saya, belajar dengan menggunakan media Youtube Channel cukup mudah. Hanya yang menyulitkan kendala di jaringan internet saja bu.
	Na5/APL/P1	Menurut saya, belajar dengan menggunakan media Youtube Channel kurang efektif, karena kendala kuota dan internet bu.
Media Belajar	MM	Kalau media belajar melalui Youtube Channel berarti harus paham pembelajarannya, dan harus dibuat terlebih dahulu skema, tujuan pembelajaran dan kompetensi dasarnya, baru setelah itu bisa membuat video pembelajaran

Kategori	Kode	Transkrip
		melalui Youtube Channel. Diharapkan dengan seperti itu target pembelajaran bisa tercapai. Untuk masa sekarang, pasti dan perlu media pembelajaran itu harus digunakan, Karena sekarang ini adalah era teknologi jangan sampai guru itu ketinggalan jaman terhadap kemajuan teknologi tersebut. Guru harus bisa belajar secara mandiri ataupun mendapatkan pelatihan-pelatihan yang berguna untuk bisa memanfaatkan teknologi yang ada. Jadi bisa pembelajarannya memanfaatkan teknologi.
	Na1/NA/P4	Biasanya menggunakan aplikasi WhatsApp dan Google classroom
	Na3/DRP	Biasanya menggunakan buku paket atau LKS. Sedangkan pada saat daring seperti ini, menggunakan Google Classrom WhatsApp dan Google Form.
Mengungkapkan Gagasan dalam Pembelajaran PPKn	MM	Kalau kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 jadi siswa harus lebih aktif , kemudian guru bukan semata-

Kategori	Kode	Transkrip
		mata sebagai sumber belajar, guru hanya sebagai fasilitator untuk siswa itu bisa belajar dengan baik dan aktif. Dan siswa bisa memanfaatkan media-media yang ada sebagai sumber belajar baik melalui internet ataupun diluar internet.
	NM	Ibu Nini lebih menggunakan kuis atau games, untuk apa. Kita bisa mengukur, kemampuan, dengan materi yang sudah kita berikan, nanti dari kegiatan itu terlihat, peserta didik yang belajar pasti bisa menjawab kuis atau games tersebut. Itu salah satu cara agar peserta didik bisa aktif dalam pembelajaran daring.
	Na1/NA/P6	Iya bu, selalu memberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan gagasan atau pendapat pribadi.
	Na2/RPI	Selalu memberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan gagasan atau pendapat kita.
	Na3/DRP	Iya bu, selalu memberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan gagasan.

Kategori	Kode	Transkrip
	Na7/AFK/P2	Menurut saya pribadi bisa bu, karena secara tidak langsung guru melihat langsung video kita, dan kita bisa mengungkapkan gagasan atau pendapat kita terkait materi yang diajarkan.
	Na3/DRP/P2	Menurut saya pribadi bisa bu, karena ini tugasnya dalam bentuk video jadi kita bisa mengungkapkan gagasan atau pendapat kita secara bebas, mungkin apabila sedang tatap muka di kelas, ada anak yang malu untuk mengungkapkan pendapat, ini bisa jadi alternatif bu, dan bisa membantu juga.

Data yang sudah didapat, lalu dibuat dalam bentuk tema dan dikategorikan untuk tahapan berikutnya adalah *selective coding* yaitu menyeleksi kategori-kategori untuk menemukan kategori inti atau sentral.

Dari kategori yang sudah dipaparkan dalam *axial coding* peneliti mengaitkan satu kategori tentang pemanfaatan youtube channel yang didapatkan dari transkrip wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya, dengan teori dan pendapat para ahli pada bab sebelumnya bahwa penggunaan video interaktif seperti *Youtube* ke dalam proses pembelajaran akan

meningkatkan keterampilan peserta didik. Sedangkan menurut pendapat Herman dalam Suryaman, *Youtube* dapat menjadi alternatif untuk mempelajari keterampilan berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif antar kelompok peserta didik dalam rangka peningkatan pengetahuan.

Untuk kategori yang kedua yaitu tentang media belajar yang digunakan, dalam hal ini media pembelajaran diharapkan mampu menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan kini guru sebagai fasilitator, dan motivator (*student-centered instruction*). Teknologi informatika yang semakin pesat, diharapkan mampu melengkapi dalam proses pembelajaran peserta didik di kelas. Sumber informasi seperti Youtube ini bisa menjadi magnet bagi guru dan peserta didik untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan bermakna, terlebih lagi setiap orang dapat menggunakan kamera dan komputer untuk membuat dan menyebarkan video. Bahkan manfaatnya bisa dirasakan bagi siapa saja, dalam hal ini mereka menemukan bahwa banyak kegunaan video untuk pembelajaran seperti catatan harian video, stimulasi, dan urutan pembelajaran. Terdapat banyak kegunaan video yang dapat kita unduh dari Youtube itu sendiri apabila

dijadikan sebagai media belajar bagi guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didiknya di kelas, bukan hanya untuk menyajikan informasi saja, akan tetapi juga untuk membuat jaringan pelajar. Dalam hal ini kaitannya adalah, mereka juga bisa belajar menyampaikan aspirasi ataupun membuat suatu video yang berkaitan dengan pelajaran PPKn dan bukan itu saja mereka juga bisa belajar menciptakan kerangka I-3 (imaji, interaktivitas, dan integrasi) dalam ruang video bernama Youtube Channel sebagai media pembelajarannya.

Untuk kategori yang ketiga yaitu tentang pembelajaran yang melibatkan peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam pembelajaran PPKn, hal ini tentu sejalan dengan komponen utama yang perlu dipelajari pada materi PPKn yaitu peserta didik harus memiliki pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), kecakapan kewarganegaraan (*civic skill*) dan watak kewarganegaraan (*civic disposition*). Maka dari itu, agar peserta didik mampu memiliki ketiga-tiganya, dalam proses kegiatan belajar mengajar harus ditunjang dengan media berbasis digital, supaya peserta didik mampu secara mandiri mengembangkan kemampuan tersebut. Tiga komponen *civic education* perlu dimiliki oleh seorang warga negara agar menjadi

cerdas, berkarakter, dan partisipatif. (Menurut Branson, dkk dan Winarno).

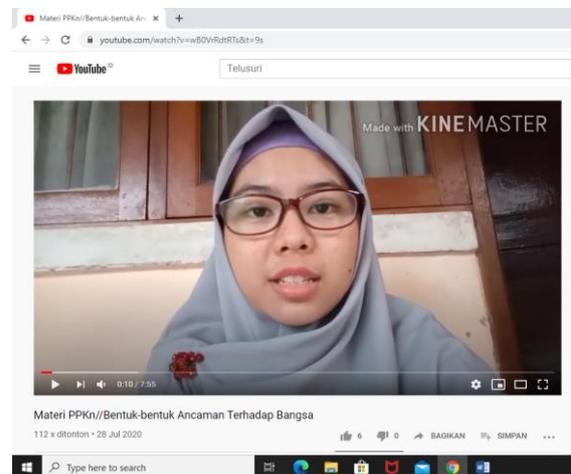
Jika dilihat dari kondisi seperti ini, guru-guru mau tidak mau harus belajar juga untuk mengembangkan media pembelajaran, dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada, sehingga nantinya bisa menunjang kegiatan pembelajaran. *Youtube Channel* sendiri adalah website untuk men-*sharing* video dimana pengguna dapat meng-*upload* melihat, dan membagi video klip di akun *Youtube Channel* pribadinya. Keefektifan *Youtube Channel* sebagai *platform*, tentunya memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, terkhusus jika *Youtube Channel* dijadikan media belajar bagi peserta didik dalam mereka mengungkapkan gagasannya secara audio-visual sebagaimana untuk melatih kemampuan peserta didik dalam berpendapat dan meningkatkan kreatifitas dalam diri mereka masing-masing, maka dari itu *Youtube Channel* jika kita ibaratkan adalah sebagai wadah yang menampung kreatifitas peserta didik untuk mereka lebih bisa mengeksplor kemampuan dalam aspek kognitif dan psikomotoriknya.

Berkaitan dengan media belajar, sekarang ini rasanya setiap kita tidak pernah luput dari yang namanya media sosial, bahkan setiap harinya kita bisa mengunggah apapun di laman media sosial yang kita

punya, adapun dari yang muda sampai yang tua, dari anak kecil hingga dewasa, semua sudah tahu yang namanya *Youtube*. Sebagai contoh yaitu dari kelas XI Farmasi 1, mereka hampir sering mengakses aplikasi *Youtube* itu sendiri. Dengan berbagai macam kebutuhan mereka mengakses *Youtube*. Bukan tidak mungkin, hal ini sudah menjadi suatu kebutuhan di tiap-tiap kita, karena berdasarkan pengakuan dari peserta didik kelas XI Farmasi 1 mereka sering mengakses *Youtube*. Dan bahkan mereka pun sudah mengenal dan tahu istilah dari *Youtube Channel*, mereka hidup di tengah-tengah pesatnya teknologi informatika, maka dari itu tidak heran mereka mengenal istilah tersebut.

Sebagian peserta didik kelas XI Farmasi 1 pun menonton *Youtube* dengan berbagai tujuan, ada yang sekedar hanya untuk hiburan saja dikala kebosanan melanda, ada yang menjadikan *Youtube* sebagai sumber belajar, dan ada pula yang memanfaatkan *Youtube* untuk mereka belajar Bahasa Jepang, karena di sekolah mereka diajarkan Bahasa Jepang, lalu ada yang memanfaatkan untuk belajar matematika dengan menggunakan rumus jitu yang disediakan dalam konten dan program di akun *Youtube Channel* contohnya (Nihongo Mantappu) bahkan ada yang hanya untuk menonton

konten *Gamers*. Terkait dengan pemanfaatan *Youtube Channel* di kelas XI Farmasi 1 yang dilakukan selama 2 pertemuan, dengan membahas materi PPKn di bab 1 yaitu tentang Bentuk-bentuk ancaman terhadap Negara dan Bangsa, dan solusi permasalahan dari pengaruh budaya asing pada remaja, peneliti melakukan wawancara untuk yang kedua kalinya setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan *Youtube Channel* sebagai media belajar untuk mengungkapkan gagasan. Berikut ini media *Youtube Channel* yang sudah dipraktikkan di kelas XI FA 1 pertemuan 1.



Gambar 1. Media *Youtube Channel*

Dalam kegiatan ini, peneliti membuat video pembelajaran yang diunggah ke laman akun *Youtube Channel* pribadi. Lalu setelah itu, peserta didik bisa mengakses video tersebut dari link yang dikirim oleh peneliti. Berikut ini adalah daftar peserta didik yang

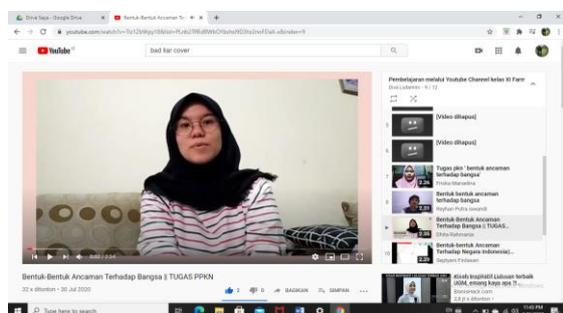
DIVA LIUTAMMI, ICHWANI SITI UTAMI 61

menonton video pembelajaran di *Youtube Channel* peneliti.

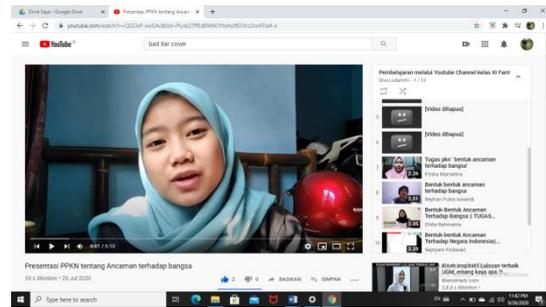
Adapun terkait media pembelajaran dengan memanfaatkan *Youtube Channel*, peneliti memberikan ruang untuk peserta didik bisa berpendapat terkait kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan media *Youtube Channel* tersebut.

Dari hasil video presentasi peserta didik, membuktikan bahwa peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dan pendapat mereka terkait dengan materi PPKn yang diajarkan, dan pastinya peserta didik bisa mengekspresikan diri mereka sebagai seorang pelajar yang kreatif dan berpikir kritis terhadap suatu persoalan yang ada di dalam masyarakat

Berikut ini adalah hasil video presentasi peserta didik, dengan memanfaatkan media *Youtube Channel* dalam pembelajaran PPKn materi tentang “Bentuk-bentuk ancaman terhadap Negara dan Bangsa”.



**Gambar 2.** Video Presentasi Peserta Didik Pertemuan 1



**Gambar 3.** Video Presentasi Peserta Didik Pertemuan 1

Setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan *Youtube Channel* peserta didik responnya sangat baik. Terlebih ini adalah kali pertama mereka memanfaatkan *Youtube Channel* sebagai media belajar untuk mengungkapkan gagasan mereka, khususnya dalam pembelajaran PPKn itu sendiri. Jika dikaitkan dengan aliran pendidikan, maka peneliti beranggapan bahwa pengalaman belajar yang didapatkan oleh peserta didik kelas XI Farmasi 1 masuk ke dalam kategori aliran *Empirisme* yang mana dalam teori ini menjelaskan bahwa pengalaman yang diperoleh anak dalam kehidupan sehari-hari didapat dari dunia sekitarnya yang berupa stimulant-stimulan. Stimulasi ini berasal dari alam bebas ataupun diciptakan oleh orang dewasa dalam bentuk program pendidikan.

Menurut Rapidbe menjabarkan dampak aktivitas pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan peserta didik seperti di bawah ini:

- a. 10% dari apa yang dibaca.
- b. 20% dari apa yang didengar.
- c. 30% dari apa yang dilihat.
- d. 50% dari apa yang dilihat dan didengar.
- e. 70% dari apa yang ditulis dan dikatakan.
- f. 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2, Tangerang Selatan. Pelaksanaan pembelajaran tentang pemanfaatan youtube channel sebagai media belajar untuk mengungkapkan gagasan peserta didik dalam pembelajaran PPKn di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 tahun ajaran 2020/2021 dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran dengan Pemanfaatan *Youtube Channel* sebagai Media Belajar untuk Mengungkapkan Gagasan Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2, kesimpulannya adalah bahwa guru-guru sudah menggunakan media belajar yang

variatif, namun guru mata pelajaran PPKn sendiri belum pernah menggunakan *Youtube Channel* sebagai media belajar, maka dari itu peneliti mencoba memanfaatkan *Youtube Channel* sebagai media belajar bagi peserta didik untuk mereka belajar bagaimana mengungkapkan gagasannya dengan baik. Respon dari peserta didik juga baik, mereka merasa pemanfaatan *Youtube Channel* sebagai media belajar dalam pelajaran PPKn dinilai sangat efektif, dan sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 seperti ini, ini juga merupakan suatu pengalaman pertama bagi mereka bahwasanya, satu sisi mereka bisa belajar dengan mudah menggunakan *Youtube Channel*, satu sisi mereka juga bisa belajar bagaimana cara mengedit video dengan baik dan kreatif.

2. Beberapa faktor yang menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan *Youtube Channel* sebagai media belajar, yaitu melihat kondisi dan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Kendala yang paling sering dialami yaitu, kendala jaringan internet yang mana kondisi di

setiap daerah masing-masing berbeda, dan juga keterbatasan kuota peserta didik, serta rasa motivasi belajar peserta didik yang harus ditingkatkan, karena sebelum saya melakukan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan *Youtube Channel*, saya mewawancarai satu persatu peserta didik, yang mana dari mereka bahkan sering mengakses *Youtube* untuk kepentingan hiburan semata. Ini merupakan tugas kita bersama untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi peserta didik dalam belajar, apalagi media *Youtube* sendiri dirasa bukan hal yang asing lagi bagi mereka, melainkan sudah suatu hal yang sering mereka bicarakan, karena mereka hidup di abad 21, yang mana segala macam teknologi berkembang pesat dan mereka hidup didalamnya. Bukan tidak mungkin, mereka bisa sebagai subjek dari kemajuan teknologi, apabila dimanfaatkan dengan baik. Peneliti berharap peserta didik jangan hanya menjadi objek melainkan harus menjadi pelaku atau subjek dari kemajuan teknologi seperti sekarang ini, jangan hanya sebagai penikmat karya orang lain, melainkan harus ikut berkarya juga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Benny A. Pribadi. 2017. *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana..
- Eric Schmidt dan Jared Cohen. 2014. *Era Baru Digital*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)
- Gunawan. Heri Indra. 2020. *Bahasa Indonesia: Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri*. Purwokerto: Penapersada
- Ifadah, M. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rahmawan, D., Mahameruaji, J. N., & Janitra, P. A. (2018). Potensi Youtube sebagai media edukasi bagi anak muda. *EduLib*, 8(1), 81-98.
- Rapidbe. Dale's Cone of Experience. Online; <http://rapidbi.com/created/Coneofexperience-dale/> (Diakses 1 Januari 2021).
- Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surati, S., & Utami, I. S. (2018). Pengaruh Persepsi Peserta Didik Mengenai Media Sosial Terhadap Sikap Toleransi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1),